



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pelayanan Gizi suatu upaya memperbaiki, meningkatkan gizi, makanan, dietetik masyarakat, kelompok, individu atau klien yang merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, simpulan, anjuran, implementasi dan evaluasi gizi, makanan dan dietetik dalam rangka mencapai status kesehatan optimal dalam kondisi sehat atau sakit (Kemenkes 2013). Pelayanan gizi yang optimal dapat meningkatkan kesembuhan pasien, mempercepat lama rawat inap dan mengurangi biaya perawatan (Sulistyaningrum 2019).

Tujuan penyelenggaraan makanan di rumah sakit, yaitu menyediakan makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi pasien dalam upaya mempercepat penyembuhan penyakit serta memperpendek masa rawat, menyediakan makanan bagi karyawan rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan gizi selama bertugas, mencapai efektivitas dan efisiensi penggunaan biaya makanan secara maksimal (Bakri *et al.* 2018).

*International Diabetes Federation* tahun 2012 menyebut bahwa saat ini ada sekitar 371 juta pasien diabetes. Angka ini melebihi jumlah seluruh penduduk Indonesia. Di Asia jumlah pasien diabetes ada 70 juta orang, 7,6 juta di antaranya berada di Indonesia. Diperkirakan bahwa separuh diabetesi tidak tahu dirinya terkena diabetes. Kematian lantaran diabetes pada 2012 mencapai 4,8 juta orang (Tandra 2015).

Salah satu pasien yang dilayani di RS. Dr. H. Marzoeki Mahdi adalah pasien penderita diabetes mellitus yang dikenal sebagai penyakit "kencing manis" karena penderitanya sering kencing dan rasanya manis. Diabetes mellitus merupakan sekelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan meningkatnya kadar gula darah/hiperglikemia akibat jumlah dan atau fungsi insulin terganggu. Dalam kondisi normal, alat pencernaan memecah sebagian makanan yang kita konsumsi menjadi gula (glukosa). Selanjutnya darah akan mengangkut glukosa itu ke seluruh sel tubuh untuk dijadikan tenaga. Agar glukosa dapat masuk ke dalam sel-sel diperlukan hormon insulin. Insulin adalah suatu hormon yang dihasilkan oleh pankreas. DM tipe I ditandai dengan terjadinya kerusakan sel  $\beta$  pankreas yang disebabkan oleh proses *autoimmune*, akibatnya terjadi defisiensi insulin absolut sehingga penderita mutlak memerlukan insulin dari luar (eksogen) untuk mempertahankan kadar gula darah dalam batas normal. Pada kasus ini, Diabetes Mellitus Tipe 2 juga disebut dengan *Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus* (NIDDM) atau *Adult Onset Diabetes* karena resistensi insulin, jumlah reseptor insulin pada permukaan sel berkurang, walaupun jumlah insulin tidak berkurang. Hal ini menyebabkan glukosa tidak dapat masuk ke dalam sel meskipun insulin tersedia (Suraioka 2012).

Pola makan memegang peranan penting bagi penderita DM. Seseorang yang tidak bisa mengatur pola makan dengan pengaturan 3J (jadwal, jenis dan jumlah), maka hal ini akan menyebabkan penderita mengalami peningkatan kadar gula darah. Pola makan penderita DM harus benar-benar diperhatikan (Susanti dan Bistara 2018). Menurut Kemenkes (2018), diet diabetes mellitus dilakukan dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

pola makan sesuai dengan aturan 3J (Jumlah, Jenis, dan Jadwal makan). Jumlah makanan yang dikonsumsi disesuaikan dengan BB yang memadai, yaitu BB yang dirasa nyaman untuk seorang diabetes serta jumlah makanan yang dikonsumsi disesuaikan dengan hasil konseling gizi. Adapun jenis makanan utama yang dikonsumsi dapat disesuaikan dengan Konsep Piring Makan Model T dan Jadwal makan terdiri dari 3x makan utama dan 2-3x makanan selingan mengikuti prinsip porsi kecil.

Penderita diabetes mellitus dalam pengaturan pola makan sehari-hari harus dipahami dengan baik. Oleh karena itu, pemberian diet diabetes mellitus yang ada di Instalasi Gizi harus disesuaikan dengan prinsip 3J, yaitu tepat jenis, jumlah, dan jadwalnya.

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum dari tugas akhir ini adalah mengevaluasi kesesuaian diet pasien diabetes mellitus rawat inap kelas I berdasarkan prinsip 3J di Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor. Tujuan khusus laporan akhir ini adalah:

1. Mempelajari keadaan umum instalasi gizi Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor
2. Mengidentifikasi jenis makanan untuk pasien diabetes mellitus di instalasi gizi Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor
3. Mengidentifikasi jumlah makanan untuk pasien diabetes mellitus di instalasi gizi Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor
4. Mengidentifikasi jadwal pendistribusian makanan untuk pasien diabetes mellitus di instalasi gizi Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor
5. Mengidentifikasi kesesuaian diet pada contoh kasus diabetes mellitus berdasarkan prinsip 3J
6. Mengidentifikasi pengambilan makanan di instalasi gizi Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

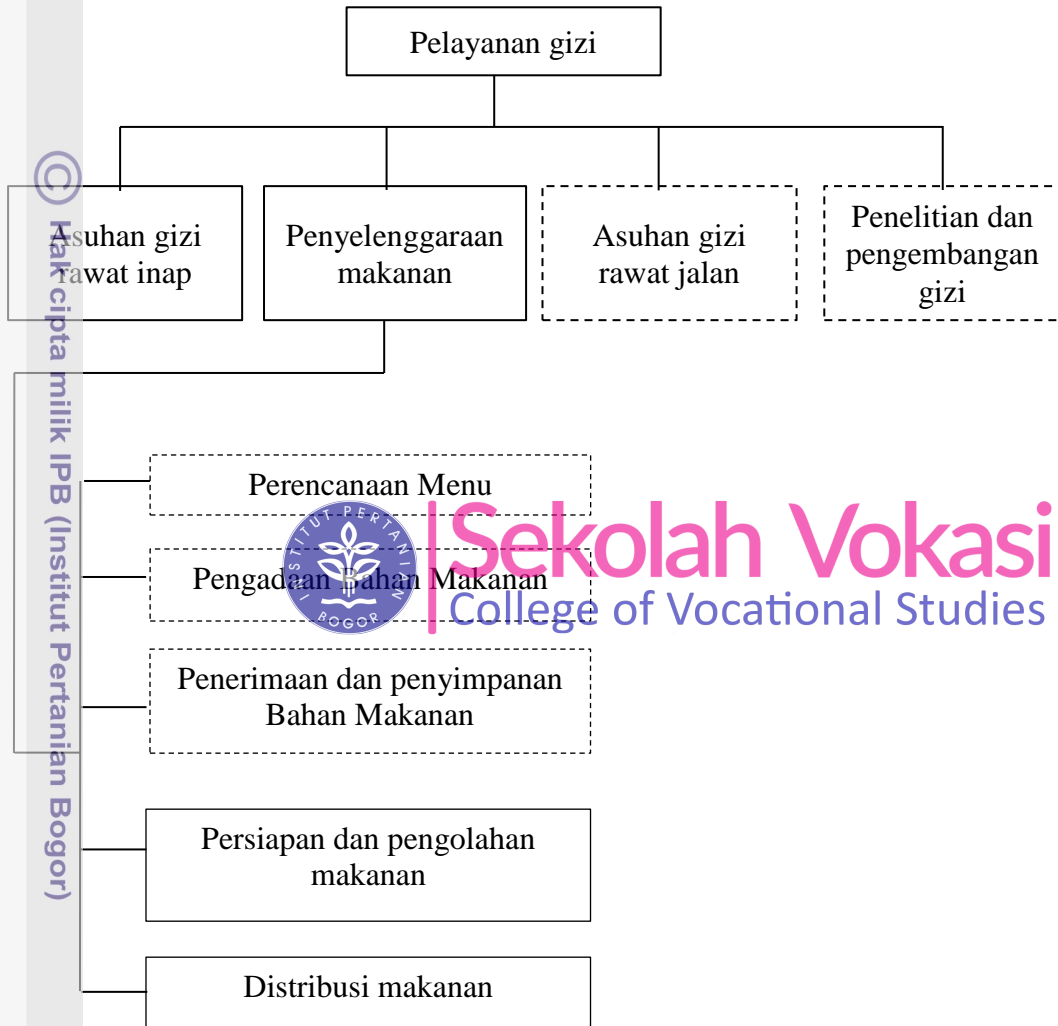
## 1.3 Kerangka Pikir

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pengobatan dan perawatan berupa pelayanan rawat inap maupun rawat jalan. Salah pelayanan rumah sakit yang diberikan kepada pasien adalah pelayanan gizi. Pelayanan gizi yang bermutu untuk mencapai dan mempertahankan status gizi yang optimal dan mempercepat penyembuhan. Kegiatan pelayanan gizi pada pasien rawat inap adalah penyelenggaraan makanan. Penyelenggaraan makanan di RS. Dr. H. Marzoeki Mahdi memiliki standar dalam pemberian jenis diet yang dilayani untuk pasien rawat inap.

Salah satu pasien rawat inap yang dilayani di RS. Dr. H. Marzoeki Mahdi adalah pasien dengan penyakit diabetes mellitus. Pasien diabetes mellitus harus menjaga kadar gula darah agar normal dengan upaya diet. Upaya diet dilakukan dengan pengaturan makan penderita yang memperhatikan prinsip tepat 3J, yaitu pengaturan tepat jumlah, tepat jenis, dan tepat jadwal. Sebelum makanan



didistribusikan harus dipastikan tidak terjadi kesalahan diet tepat jumlah dan jenisnya, serta tepat waktu dalam pendistribusian, sehingga kesehatan pasien berangsur membaik dengan ditandai dengan kadar gula darah pasien dapat terkendali.



Keterangan

— Variabel yang diamati

- - - Variabel yang tidak diamati

Gambar 1 Kerangka pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.